

Analisis kesinambungan pembiayaan program imunisasi di kabupaten Garut pada tahun 2010-2014

Yosephine H, Prima

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=71206&lokasi=lokal>

Abstrak

Kabupaten Garut adalah kabupaten terbesar (urutan ke 2) di Provinsi Jawa Barat dengan cakupan imunisasi yang belum mencapai target nasional. Cakupan desa UCI di Kabupaten Garut selama tahun 2006 sampai 2008 adalah 75,9%, 79% dan 81,8% yang masih dibawah target yaitu 88%, 92% dan 95%. Untuk mempertahankan tingkat perlindungan bayi di daerah ini khususnya di Jawa Barat pada umumnya serta mencapai target UCI Desa 100% tahun 2010, program imunisasi pada kabupaten ini harus ditingkatkan dan dijaga kesinambungannya. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis pembiayaan serta komitmen pemerintah daerah terhadap program imunisasi di Kabupaten Garut pada tahun 2010 - 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran potensi kesinambungan pembiayaan (financing sustainability) program imunisasi di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, tahun 2010- 2014. Ruang lingkup penelitian terfokus pada aspek biaya yang dipergunakan di dinas kesehatan kabupaten dan seluruh puskesmas dalam menyelenggarakan kegiatan imunisasi tahun anggaran 2008, sebagai baseline year dan estimasi di tahun 2010-2014, yang berasal dari berbagai sumber tetapi tidak termasuk biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat (out of pocket) dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data sekunder adalah data alokasi dan realisasi anggaran program imunisasi dari dokumen keuangan. Data primer diperoleh dengan wawancara mendalam pejabat terkait mengenai komitmennya dalam program dan pengalokasian anggaran. Dari hasil penelitian, didapatkan total anggaran untuk pembiayaan program imunisasi termasuk gaji dan investasi di Kabupaten Garut pada tahun 2008 yang berasal dari berbagai sumber adalah sebesar Rp. 18.938.099.676,00. Tren total pembiayaan Program Imunisasi (di luar gaji) yang bersumber dari APBD Kabupaten Garut mengalami peningkatan dari Rp. 202.200.000 (2006) ke Rp. 366.918.000 berkesinambungan. Proporsi biaya imunisasi terhadap belanja Dinas Kesehatan pada tahun 2010-2014 perlu peningkatan kurang lebih 3 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2008 agar kelangsungan pembiayaan program imunisasi dapat terjaga.

Garut is the second largest district in West Java Province with immunization coverage has not achieved the National target Coverage of UCI village in Garut district during 2006, 2008 namely 75,9%, 79% and 81,8% respectively comparing with the national target 88%, 92% and 95% in respective years. To maintain the protection among babies against VPD especially in this district area and province generally, and also to achieve the national target of UCI village 100% in 2010, immunization program must be strengthened and sustained, So that an analysis of financing and local government commitment toward immunization program 2010-2014 in order to appraise the sustainability of immunization program in Garut District become crucial to be conducted. The research aimed to get the potency picture of the financial sustainability of immunization program in Garut district, West Java province in 2010-2014. Scope of the research focuses on the budget that used for implementation of immunization program activities in District Health Office and all puskesmas during 2008 as baseline year and estimated in year 2010-2014, but not including the expense released by society (out of pocket) based on both primary and secondary data. Secondary data includes data allocation and budget realization in

immunization program based on financial document mean while, primary data gained from interview among providers related (respondents) regarding tlteir commitment toward immunization program and budget allocation. The research finds that the total budget for immunization program, includes salaries and investment in Garut District in 2008 from all resources budget, is an amount of Rp. 18.938.099.676,-. The tren of total budget for immunization program (excluded salary) that from APBD Garut district increases from Rp. 202.200.000 in expenses to District Health Office expenses in the year 2010-2014 need to increase around 3 times compared to the year 2008 so that the financing sustainability of immunization program should be secure.</p>